

BAB V

PENUTUP

V. 1. Kesimpulan

Data yang telah dianalisis terkait penelitian mengenai “Hubungan Dukungan dan Pola Komunikasi Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien dengan Penyakit Tidak Menular”, dengan jumlah responden 180 orang, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Usia pasien dengan penyakit tidak menular di RS Rumah Sehat Dompot Dhuafa Bogor memiliki nilai mean 29.69 dan nilai median 22 dengan standar deviasi 14.269. Usia minimal responden adalah 15 tahun dan usia maksimal responden adalah 76 tahun. Jenis kelamin responden didominasi oleh jenis kelamin perempuan sebanyak 120 orang. Lama menderita penyakit responden di dominasi dengan waktu kronis sebanyak 122 orang. Jenis penyakit yang paling banyak dialami responden adalah pada sistem pencernaan sebanyak 32 orang. Struktur keluarga responden didominasi dengan keluarga inti sebanyak 156 orang.
- b. Gambaran dukungan keluarga pada pasien dengan penyakit tidak menular di RS Rumah Sehat Dompot Dhuafa Bogor lebih banyak pada kategori dukungan keluarga baik sebanyak 151 orang.
- c. Gambaran pola komunikasi keluarga pada pasien dengan penyakit tidak menular di RS Rumah Sehat Dompot Dhuafa Bogor lebih banyak pada kategori pola komunikasi fungsional sebanyak 126 orang.
- d. Gambaran tingkat kecemasan pada pasien dengan penyakit tidak menular di RS Rumah Sehat Dompot Dhuafa Bogor lebih banyak pada kategori kecemasan ringan sebanyak 128 orang.
- e. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien dengan penyakit tidak menular di RS Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa Bogor dengan *p-value* 0.000 dan nilai koefisien -0.452.

- f. Ada hubungan antara pola komunikasi keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien dengan penyakit tidak menular di RS Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa Bogor dengan *p-value* 0.000 dan nilai koefisien -0.383.

V. 2. Saran

Penelitian yang telah dilakukan menghasilkan saran bagi beberapa pihak, antara lain:

a. Bagi Klien dan Keluarga

Klien dapat menambah pengetahuan mengenai penyakit tidak menular dengan membaca informasi dari jurnal-jurnal penelitian agar informasi yang didapatkan akurat dan sudah dilakukan penelitian sebelumnya, serta dapat juga bertanya kepada tenaga kesehatan. Keluarga dapat memberikan dukungan untuk anggota keluarganya yang terkena penyakit tidak menular dapat dengan cara selalu menemani klien setiap kali klien melakukan *checkup* ke fasilitas kesehatan sehingga klien tidak merasakan tekanan pada psikologisnya dan juga melakukan komunikasi fungsional agar tingkat kecemasan yang dialami pasien dapat rendah atau menurun.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Dukungan dan pola komunikasi keluarga yang baik dapat mengurangi kecemasan pada pasien dengan PTM, sebaliknya dukungan dan komunikasi keluarga yang kurang baik dapat meningkatkan kecemasan pada pasien sehingga hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk materi atau bahan kajian dimata kuliah keperawatan keluarga dan komunitas.

c. Bagi Layanan Kesehatan

Dapat dijadikan landasan bagi layanan kesehatan untuk mensosialisasikan pentingnya dukungan dari keluarga dan pola komunikasi untuk mengurangi kecemasan pada pasien.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut mengenai variabel terkait hubungan dukungan dan pola komunikasi keluarga dengan tingkat

kecemasan pada pasien dengan penyakit tidak menular (PTM) dengan menambahkan karakteristik responden lainnya seperti pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan, serta mengikutsertakan keluarga responden sebagai subjek penelitian.